

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR  
MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE BERMAIN KARTU HURUF DI KELOMPOK B  
BA AISYIYAH SALAMKANCI BANDONGAN MAGELANG  
TAHUN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :  
Ra'yatul Fachiroh  
NIM. 12485183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ra'yatul FAchiroh

NIM : 12485183

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Yang menyatakan



Ra'yatul Fachiroh  
NIM. 12485173



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp. : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ra'yatul Fachiroh  
NIM : 12485183  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimonaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2014  
Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.  
NIP. 19660305 199403 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0020 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MEMBACA  
PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN KARTU  
HURUF DI KELOMPOK B BA AISYIYAH SALAMKANCI BANDONGAN  
MAGELANG TAHUN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ra'yatul Fachiroh

NIM : 12485183

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Minggu, 15 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.  
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I  
NIP. 19670414 199903 2 003

Yogyakarta, ..... 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

فَلَنَنْقُصَنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ ﴿٧﴾

### Artinya:

Maka Sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka). (QS Al A'raf, 7:7)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Mekar Surabaya, 2004). Hlm. 203.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

“Almamaterku, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”



## ABSTRAK

Ra'yatul Fachiroh, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014", Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membaca siswa BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014, dikarenakan kurangnya penerapan metode yang tepat dan bervariasi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan belajar membaca permulaan siswa kelompok B dengan menggunakan metode bermain kartu huruf di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014. 2) Apakah kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014 dapat ditingkatkan dengan metode bermain kartu huruf.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari data yang diperoleh dalam penelitian pra tindakan dengan mengambil 17 subyek penelitian, terdapat 8 siswa atau 47,05 % telah berkemampuan membaca, sedangkan 9 atau 52,95 % belum berkemampuan

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I terjadi peningkatan, dengan 13 siswa atau 76,47 % berkemampuan membaca, sedangkan 4 siswa atau 23,53 % tidak berkemampuan. Dan pada tindakan siklus II meningkat lagi dengan keseluruhan subyek telah mencapai kemampuan membaca.

**Kata Kunci :** Membaca Permulaan, Kartu Huruf, Bustanul Athfal

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, nikmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta semua orang yang berada di jalannya dan memegang teguh ajarannya.

Skripsi ini disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, saran serta masukan-masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



3. Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh ikhlas.
4. Drs. Radino, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Jajaran Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Bustanul Athfal Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian pada lembaga yang dipimpinnya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.


Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan pahala yang setimpal oleh Allah SWT.

Skripsi ini tentu saja masih terdapat kekurangan, baik dari susunan maupun tata bahasa penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis jadikan sebagai acuan di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya untuk dunia pendidikan di Taman Kanak-Kanak, Raudhotul Athfal dan Bustanul Athfal.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Penulis



Ra'yatul Fachiroh  
NIM. 12485183

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Landasan Teori .....	7
G. Hipotesis .....	15

	H. Metode Penelitian .....	15
	I. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM BA AISYIYAH SALAMKANCI</b>	
	BANDONGAN MAGELANG .....	27
	A. Letak Geografis .....	27
	B. Sejarah Ba Aisyiyah Salamkanci .....	27
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	28
	D. Struktur Organisasi .....	29
	E. Keadaan Guru dan Siswa .....	30
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	32
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
	A. Keadaan Pra Tindakan .....	39
	B. Penerapan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan- Membaca Permulaan .....	46
	C. Pembahasan .....	61
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	63
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran .....	64
	DAFTAR PUSTAKA .....	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Guru BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan .....	31
Tabel II	Keadaan Siswa BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan .....	31
Tabel III	Sudut/Area BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan .....	33
Tabel IV	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Pra Tindakan .....	41
Tabel V	Persentase Kemampuan Membaca Siswa Pra Tindakan .....	42
Tabel VI	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pra Tindakan .....	44
Tabel VII	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I .....	49
Tabel VIII	Persentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I .....	50
Tabel IX	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I .....	52
Tabel X	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II .....	56
Tabel XI	Kemampuan Membaca Siswa Siklus II .....	58
Tabel XII	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II .....	58
Tabel XIII	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Alur PTK .....	19
Gambar II	Kerangka Berpikir Penelitian .....	23
Gambar III	Struktur Organisasi BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan.....	30
Gambar IV	Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan .....	43
Gambar V	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan .....	45
Gambar VI	Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I.....	51
Gambar VII	Grafik Hasil Observasi Siswa Tindakan Siklus I .....	53
Gambar VIII	Grafik Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II .....	57
Gambar IX	Grafik Hasil Observasi Siswa Tindakan Siklus II .....	60
Gambar X	Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kegiatan Harian Siklus I .....	68
Lampiran II	Rencana Kegiatan Harian Siklus II .....	69
Lampiran III	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	70
Lampiran IV	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa .....	71
Lampiran V	Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas .....	72
Lampiran VI	Curriculum Vitae .....	73
Lampiran VII	Surat Keterangan Ijin Penelitian .....	74
Lampiran VIII	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	75
Lampiran IX	Pernyataan Bersedia Sebagai Kolaborator .....	76
Lampiran X	Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir .....	77
Lampiran XI	Foto Kegiatan .....	78
Lampiran XII	Bukti Seminar Proposal .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu proses, melibatkan dan mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan mempunyai perencanaan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat, kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) disebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) ditegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat. Adapun dasar hukum tentang pendidikan untuk anak usia dini tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa: “Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Dan salah satu bentuk pendidikan formal untuk anak usia dini adalah Bustanul Athfal (BA).

Masa usia dini adalah masa peka dan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Pada rentang usia lahir sampai enam tahun, anak mulai peka untuk menerima berbagai upaya perkembangan potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah bahasa.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan.

Dasar pembelajaran bahasa adalah pembelajaran keterampilan membaca, yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Pembelajaran bahasa (membaca) pada anak usia dini 4-6 tahun diawali dengan pembelajaran reseptif, yaitu mampu menyimak



serta memahami apa yang disampaikan/diucapkan guru, teman atau orang-orang yang berinteraksi dengannya. Dengan meningkatkan keterampilan reseptif tersebut, maka keterampilan produktif, yaitu mampu merespon apa yang disampaikan/diucapkan guru, teman atau orang-orang yang berinteraksi dengannya dapat ikut ditingkatkan. Keterampilan berbahasa di Bustanul Athfal terdiri atas empat aspek, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis.

Terkait dengan uraian tersebut di atas, berdasarkan hasil pengamatan awal, diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang masih rendah. Kondisi tersebut disebabkan oleh metode pembelajarannya yang kurang menarik bagi peserta didik. Metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran bersifat monoton, yaitu dengan metode ceramah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat membaca permulaan, salah satunya adalah dengan menerapkan metode bermain kartu huruf, karena kemampuan berbahasa yang paling dasar adalah membaca permulaan, yaitu mengenal bentuk huruf dan menyebutkan nama huruf tersebut.

Standar kompetensi membaca permulaan pada anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun adalah mampu mendengarkan dan berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, mengenal bentuk-bentuk huruf yang melambangkannya. Standar kompetensi tersebut dispesifikasikan dalam kompetensi dasar dalam bentuk membaca permulaan.

Mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini sangatlah penting untuk persiapan mereka secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, berwawasan yang lebih luas keberagamannya dan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam dirinya. Memberikan pembelajaran membaca pada anak usia tetaplah melalui bermain karena bagi anak usia dini bermain adalah belajar dan belajar adalah bermain.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implemementasi permainan kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan di kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014?

2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan metode bermain kartu huruf di kelompok B di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implemementasi permainan kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan di kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan metode bermain kartu huruf di kelompok B di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ditinjau secara praktis maupun teoritis, maka kegunaan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran mengenai perbaikan pembelajaran menggunakan metode bermain dengan kartu huruf.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi pengelola pendidikan anak usia dini dalam membuat kebijakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak usia dini khususnya dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Menambah khasanah keilmuan terutama berkenaan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan metode bermain dengan kartu huruf.
- b. Dapat dipakai sebagai kajian lebih mendalam bagi peneliti-peneliti lain yang sifatnya lebih luas dan mendalam baik dari sisi wilayah maupun substansi permasalahannya.
- c. Dapat dijadikan kajian apakah penggunaan metode bermain dengan kartu huruf memang tepat dan sesuai untuk dikembangkan, sehingga dapat menarik peneliti yang lain untuk memberikan tindak lanjut.

## **E. Kajian Pustaka**

Hasil penelitian serupa pernah dilakukan oleh Nurrahmawati, yang bertempat tinggal di Desa Banyuwangi dan menempuh studi Pendidikan Agama Islam di STAINU Temanggung, pada skripsinya yang berjudul “Efektivitas Permainan Kartu Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab peserta didik RA Muslimat Nu Banyuwangi I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/212”.

Penelitian difokuskan pada pengenalan bahasa Arab, yaitu menyebutkan nama benda-benda alam semesta dengan bahasa arab yang bertujuan untuk memberikan pengenalan tentang nama benda-benda alam semesta dengan bahasa arab kepada anak usia dini.

Sementara dalam penelitian tindakan kelas yang akan peneliti laksanakan adalah pengenalan membaca permulaan dalam bahasa Indonesia secara umum, dengan menggunakan metode bermain kartu huruf.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses hubungan mengajar dan belajar antara peserta didik dan guru. Tugas dan tanggung jawab utama seorang pengajar adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan

keterlibatan aktif di antara guru dan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, dan berkesinambungan, untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suchdi, Darmiyati dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Yogyakarta: PAS, 2001) hal. 297

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

## 2. Membaca Permulaan

Membaca merupakan aktivitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dan simbol berupa huruf atau angka. Aktivitas ini meliputi dua proses, yaitu proses decoding, juga dikenal dengan istilah membaca secara teknis, yaitu proses memberikan pemahaman lambang huruf yang terdapat pada sebuah kata. Lebih lanjut diterangkan bahwa membaca adalah sebuah kemampuan yang diperlukan bagi orang yang mau mencari informasi dari teks tertulis.<sup>3</sup>

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh penambahan yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Membaca adalah sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis atau lambang tercetak yang berperan sebagai stimulo untuk mengingat makna yang dibangun berdasarkan pad apengalaman yang sudah lalu, dan penyusun makna-

---

<sup>3</sup> Ahuja, G.C. dan Pramila Ahuja, *How to read effectively and efficiently*, (New Delhi: Sterling Publishers) hal. 12.

makna baru dengan jalan manipulasi konsep-konsep yang telah dimiliki oleh pembaca. Membaca adalah suatu interpretasi simbol-simbol tertulis atau membaca adalah menangkap makna rangkaian huruf tertentu.

Menurut Dalwadi membaca permulaan adalah tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca lanjut.<sup>4</sup>

Tahap membaca lanjut adalah anak tidak sekedar mengenal simbol atau tanda-tanda tapi sudah mulai mempergunakannya untuk membaca kata atau kalimat sehingga anak memahami apa yang dibacanya.<sup>5</sup>

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan/kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah peserta didik dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut. Untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan (lambang-lambang tulis, penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan memasukkan makna dalam kemahiran bahasa).

---

<sup>4</sup> Dalwadi, *Pengaruh Metoda SAS terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan di SLB Pernama Asih*, (Bandung: Skripsi Jurusan PLB FIPUPI, 2002) hal. 14 (tidak diterbitkan)

<sup>5</sup> Amin, M., *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, (Jakarta: Dierjan Dikti Depdikbud PPTG, 1995) hal. 211.



Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.<sup>6</sup>

### 3. Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Djamarah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>8</sup>

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dengan adanya media pembelajaran. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhakan dengan bantuan media. Media dapat

---

<sup>6</sup> Nuryati, Sri, 2007, *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Di Kelas Awal Sekolah Dasar*, Jurnal Sekolah Dasar, (Online), (<http://www.google.com>, diakses 7 Juni 2012).

<sup>7</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 121.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 120.

mewakili apa yang kurang mampu guru ungkapkan melalui kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Dari ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.<sup>9</sup>

#### 4. Kartu Huruf

Kartu huruf dapat diambil dari *flashcard*, yaitu termasuk pada jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Menurut Arsyad *flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Akhmad Sudrajat, 2008. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, (diakses tanggal 20 Juni 2012).

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 16

*Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntut peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.<sup>11</sup>

*Flashcard* juga berupa kartu gambar yang memiliki dua sisi, sisi yang satu menampilkan gambar obyek dan sisi yang lain menampilkan kata yang menerangkan objek. Kartu gambar tersebut disimpan dalam satu kotak yang menunjukkan jumlah kartu dari sebuah kelompok gambar. Kelompok gambar menunjukkan tema gambar (binatang, sayuran, buah-buahan, bagian-bagian tubuh, nama bilangan, dan nama kendaraan).

#### 5. Langkah-Langkah Penggunaan Kartu Huruf

Secara garis besarnya, penerapan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014, disusun dalam beberapa langkah, yaitu:

- a. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 119

- b. Guru menjelaskan penggunaan kartu huruf pada pembelajaran membaca permulaan
  - c. Guru membagikan kartu-kartu huruf kepada tiap kelompok, setiap kelompok mendapat 1 set kartu huruf (a-z).
  - d. Guru menunjukkan gambar dan menuliskan nama gambar tersebut,
  - e. Siswa diminta menyusun huruf-huruf sesuai dengan nama gambar yang ditunjukkan.
6. Proses Permainan Dengan Menggunakan Kartu Huruf
- a. Anak diminta untuk mengocok kartu huruf yang telah dibagikan, kemudian membukanya di atas meja,
  - b. Guru menunjukkan sebuah gambar, gambar yang ditunjukkan adalah gambar yang mudah dijumpai oleh anak dalam kesehariannya, misalnya gambar alat-alat transportasi, gambar hewan, gambar ikan, gambar buah-buahan.
  - c. Tiap kelompok diminta menyebutkan nama gambar yang ditunjukkan oleh guru, kemudian guru menuliskan nama gambar tersebut.
  - d. Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk berlomba menyusun huruf-huruf sesuai nama gambar yang ditunjukkan, kegiatan ini dapat dilaksanakan secara individu atau berkelompok, disesuaikan dengan jumlah anak dan waktu.

- e. Guru menunjukkan rasa bangga pada anak yang mampu menyusun kartu huruf dengan benar, atau dapat memberikan hadiah gula-gula untuk membangkitkan semangat anak, sementara anak yang belum mampu mengerjakan tugas diminta maju ke depan kelas untuk menghibur teman-teman lainnya dengan bernyanyi atau memainkan sebuah permainan yang mereka kuasai.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis yang dapat penulis angkat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

“Metode bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan di kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014”.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif, melibatkan peneliti dan guru sebagai kolaborator. Peran guru dan peneliti dalam penelitian ini adalah sejajar, artinya guru juga berperan sebagai peneliti selama penelitian itu berlangsung.

Zuriah menyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas, *pertama* melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah. *Kedua* menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama dengan melakukan modifikasi atau penyampaian seperlunya. Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini melalui media kartu kata bergambar. Penelitian dilaksanakan di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang.<sup>12</sup>

Desain penelitian adalah rencana suatu studi atau kajian yang merupakan hasil (produk) pentahapan rencana suatu penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian, maka perencanaan tindakan ini menjelaskan bagaimana tindakan dilakukan. Perencanaan tindakan pada siklus I berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian tindakan kelas (pra siklus). Untuk dapat menyajikan informasi maka rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan mencakup semua langkah-langkah tindakan secara rinci.

---

<sup>12</sup> Zuriah, Nurul, *Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003) hal. 91

Menurut Iskandar tahapan perencanaan tindakan terdiri dari kegiatan sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah apa yang diteliti. Masalah tersebut harus bersifat umum di kelasnya, masalah yang cukup penting, dan bermanfaat bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran yang masalahnya terjangkau oleh kemampuan peneliti.
- b. Menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan, yang akan melatarbelakangi PTK.
- c. Merumuskan masalah secara jelas, baik dengan kalimat tanya maupun kalimat pernyataan.
- d. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban berupa rumusan hipotesis tindakan.
- e. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta berbagai instrument pengumpulan data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan.
- f. Membuat secara rinci rancangan tindakan.

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: PT. Gaung Persada Pers, 2008) hal. 116

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang, dengan mengambil waktu penelitian mulai bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Maret 2014.

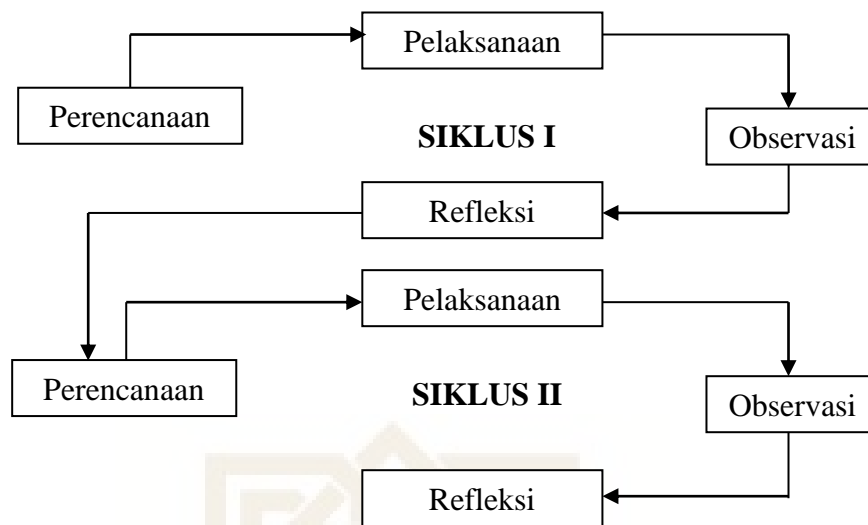
## 3. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelompok B di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang, adapun objek penelitiannya adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan bermain kartu huruf.

## 4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, mengembangkan sebagaimana lazimnya dalam penelitian tindakan, yaitu berbentuk siklus. Secara operasional tahap-tahap kegiatan yang ditempuh setiap siklus tindakan meliputi empat kegiatan, yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Hasil refleksi akan digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat rencana bagi siklus berikutnya jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil, demikian seterusnya hingga mencapai hasil yang ditetapkan. Secara procedural tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar I  
Alur PTK

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap pertama dalam melakukan penelitian yaitu diawali dengan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kesiapan membaca permulaan, kemudian merumuskan masalah tersebut dan dianalisis penyebab masalah itu terjadi. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas berkolaborasi untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan menyusun skenario dan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar, membuat format observasi kemudian terakhir evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai guru yang akan berkolaborasi dengan guru BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan

Kabupaten Magelang. Peneliti dan guru akan menjadi pelaksana dalam penelitian ini dengan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kesiapan membaca permulaan anak usia dini.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan menggunakan instrument data untuk mengukur kesiapan membaca permulaan anak usia dini melalui media kartu kata bergambar.

d. Tahap Refleksi

Setelah semua data terkumpul, tahapan selanjutnya yaitu analisis dan yang dapat memberikan arahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Tahap ini mengulas secara reflektif tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik, guru dan suasana kelas. Kolaborasi antara peneliti dan guru akan memutuskan nilai keberhasilan seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan.

5. Langkah-langkah penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Adapun langkah-langkah penelitian pada setiap siklus terdiri dari:

a. Siklus I

1) Perencanaan

a) Identifikasi masalah yang ada di kelas.

- b) Merumuskan pengembangan intervensi atau tindakan.
- c) Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kesiapan membaca permulaan anak usia dini.

2) Pelaksanaan

Menganalisis hasil tindakan pembelajaran tindakan perekam kegiatan pembelajaran ketika tindakan intervensi berlangsung.

3) Refleksi

Menganalisis hasil tindakan pembelajarannya tindakan siklus I, berdasarkan hasil refleksi tersebut maka ada perbaikan di siklus selanjutnya. Data diperoleh dari tindakan intervensi.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Merumuskan kembali pengembangan intervensi
- b) Merancang kembali kegiatan yang akan dilakukan di siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil daripada refleksi.

2) Pelaksanaan

Dilakukan kembali observasi, pencatatan lapangan dan perekam kegiatan ketika tindakan berlangsung.

### 3) Refleksi

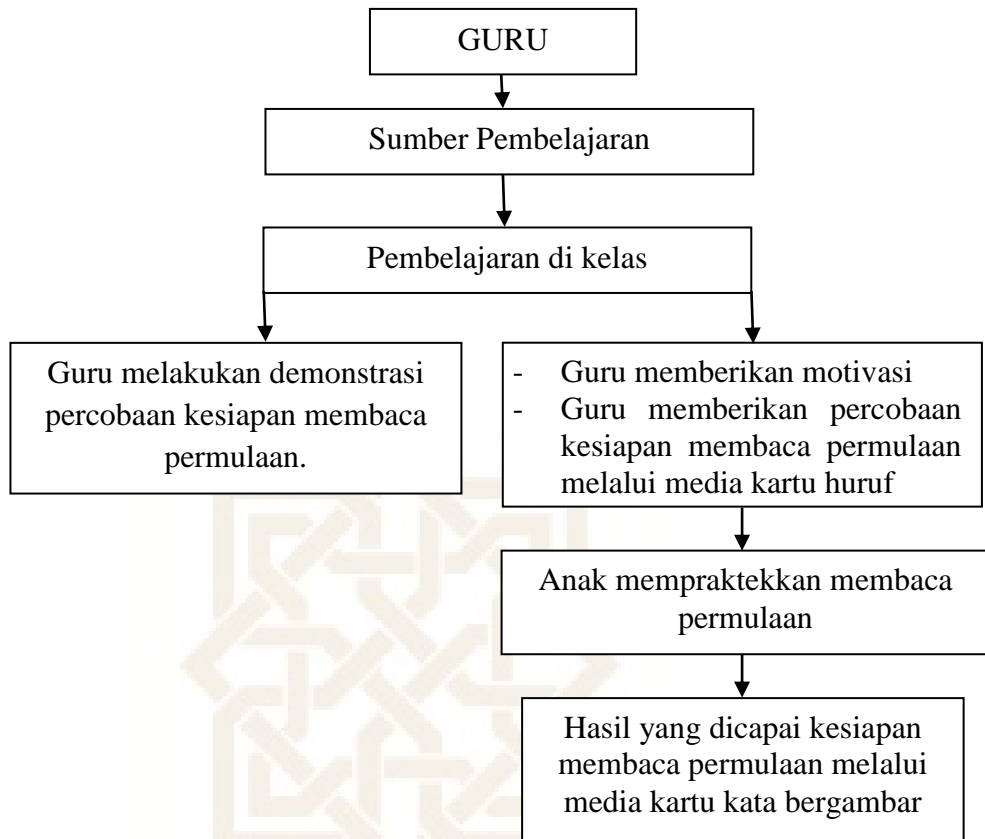
Menganalisis hasil tindakan siklus II

## 6. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara melakukan interaksi baik antar komponennya maupun dengan proses pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya data yang berupa catatan lapangan yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat dalam penelitian ini.

## 7. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan pembelajaran di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang pada peningkatan kesiapan membaca permulaan anak didik melalui pendekatan komunikatif belum begitu dipahami. Sebagai guru, harus pandai dalam menyikapi hal ini. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode bermain kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan di kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang. Adapun kerangka piker penelitian peneliti gambarkan dengan skema berikut:



Gambar II  
Kerangka Berpikir Penelitian

8. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil perolehan data yang dipakai untuk suatu

keperluan. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif, yaitu data yang berkaitan dengan kualitas.<sup>14</sup>

b. Sumber Data

1) Arsip dan Dokumen

Dokumen adalah bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, sedangkan arsip merupakan catatan rekaman yang lebih bersifat formal dan terencana dalam organisasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, dokumen dan arsip yang digunakan adalah catatan-catatan tertulis yang berupa struktur organisasi, ketenagakerjaan, dan daftar absen peserta didik.

2) Peristiwa/Aktivitas

Dari pengamatan pada peristiwa atau aktivitas, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Peristiwa sebagai sumber data memang sangat beragam, dari berbagai peristiwa, baik yang terjadi sengaja ataupun tidak, aktivitas rutin yang berulang atau yang hanya satu kali terjadi, aktivitas yang formal maupun yang tidak formal, dan juga yang

---

<sup>14</sup> Sutopo, H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2005) hal. 48

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 54

tertutup ataupun yang terbuka untuk bisa diamati oleh siapa saja.

3) Informan

“Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi”. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai informan adalah peserta didik.<sup>16</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 49.

Bab II tentang gambaran umum Ba Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang, mendiskripsikan letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan Ba Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang, dan struktur organisasinya.

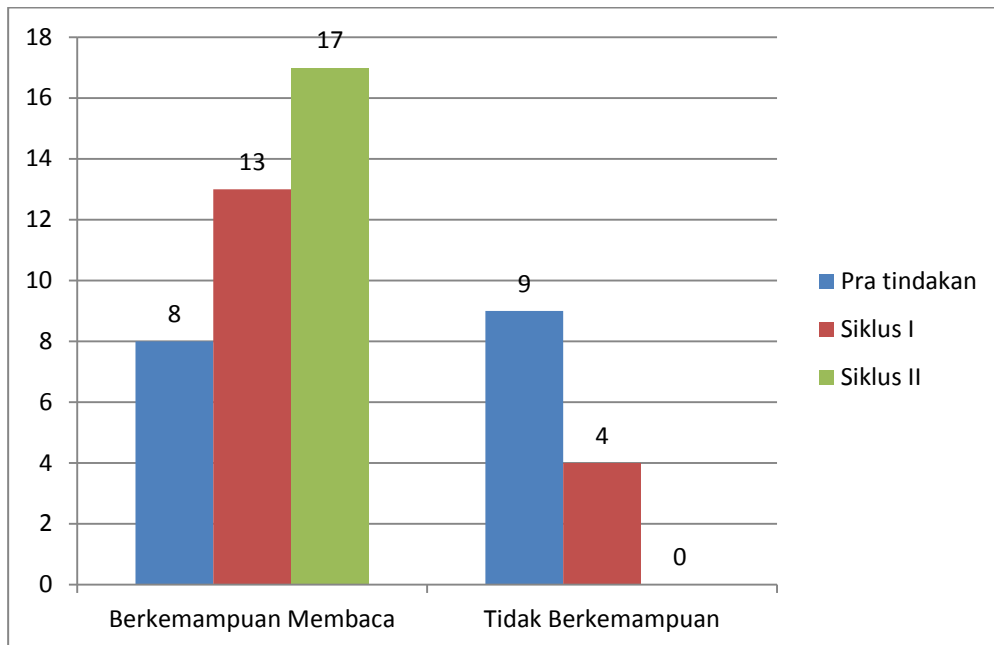
Bab III tentang pembahasan dan hasil penelitian sebelum menggunakan media gambar, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dan analisis peningkatan hasil belajar.

Bab IV merupakan penutup dari bagian utama skripsi berisi kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan penelitian tindakan yang dilaksanakan, serta kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.







Gambar X  
 Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Dengan memperhatikan grafik histogram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus dengan menerapkan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang, dan menurunkan jumlah siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan skripsi ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan belajar membaca permulaan kelompok B lebih baik dan meningkat dibandingkan sebelum menerapkan metode bermain kartu huruf di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B di BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang tahun 2013/2014 dapat ditingkatkan dengan sangat baik dengan menerapkan metode bermain kartu huruf. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian berikut :
  - a. Hasil observasi pra tindakan, diperoleh 8 siswa atau 47,05 % siswa berkemampuan membaca, sedangkan 9 siswa atau 52,95 % tidak berkemampuan membaca.
  - b. Pada tindakan siklus I, diperoleh peningkatan menjadi 13 siswa atau 76,47 % telah berkemampuan membaca, sementara siswa yang tidak berkemampuan membaca dapat diturunkan menjadi 4 atau 23,53 %.
  - c. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan kembali, dari 17 siswa yang diteliti berkemampuan membaca atau 100 % siswa telah

berkemampuan membaca, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang telah penulis peroleh pada penelitian tindakan kelas ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Seyogyanya sebagai guru, terutama guru di lembaga pendidikan untuk anak usia dini seperti Bustanul Athfal atau setingkat dengannya, seharusnya menyadari bahwa dunia anak adalah dunia bermain, sehingga metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran dapat relevan dengan dunia anak tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan metode bermain kartu huruf..
2. Bagi lembaga pendidikan, tempat dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitasnya, baik kualitas pendidikanya maupun kualitas sarana prasarana yang dimiliki, agar tujuan pendidikan untuk anak usia dini, yaitu memberikan landasan pendidikan menuju tingkat yang lebih tinggi dapat terlaksana dengan optimal.
3. Kepada orang tua/wali murid, agar selalu bekerja sama dan saling menggali informasi demi kemajuan pendidikan anak-anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, G.C. dan Pramila Ahuja, *How to read effectively and efficiently*, New Delhi: Sterling Publishers
- Amin, M., 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Jakarta: Dierjan Dikti Depdikbud PPTG
- Arsyad, Azhar, 2005. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dalwadi, *Pengaruh Metoda SAS terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan di SLB Pernama Asih*, (Bandung: Skripsi Jurusan PLB FIPUPI, 2002) hal. 14 (tidak diterbitkan)
- Departemen Agama RI, 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Mekar Surabaya.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Iskandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Ciputat: PT. Gaung Persada Pers
- Nuryati, Sri, 2007, *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Di Kelas Awal Sekolah Dasar*, Jurnal Sekolah Dasar, (Online), (<http://www.google.com>, diakses 7 Juni 2012).
- Suchdi, Darmiyati dan Budiasih, 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Yogyakarta: PAS
- Sudrajat, Akhmad, 2008. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>., diakses tanggal 20 Juni 2012
- Sutopo, H.B., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Zuriah, Nurul, 2003. *Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, Malang: Bayumedia Publishing,

## Lampiran I

### Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I

Kelompok : B  
 Semester : 2  
 Minggu ke- : 4  
 Hari/Tgl : Senin, 24 Februari 2014  
 Waktu : 07.00 – 10.00  
 Tema : Rekreasi  
 Sub Tema : Nama-Nama Pengemudi

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
NAM.52. Melafalkan doa masuk dan keluar WC FM.28. Bertepuk tangan membentuk irama	KEGIATAN AWAL - Berbaris, senam, masuk kelas, salam, do'a, asmaul husna, surat pendek - Do'a masuk dan keluar WC	Buku panduan PAI	Observasi  Unjuk kerja		Disiplin
FM. 37. Menggambar bebas dengan berbagai media KOG.1. Mengelompokkan benda berdasarkan warna. B.14. Mau berkomunikasi secara lisan	KEGIATAN INTI - PT. Menggambar bebas bentuk mobil - PT. Mengelompokkan gambar kartu huruf berdasarkan warna - DM. Mampu berkomunikasi dengan bahasa sendiri meniukan dan menyebut kartu kata/gambar	Majalah, Pensil  Kartu gambar  Kartu gambar Kerja kelompok	Unjuk kerja  Penugasan  Unjuk kerja		Kerja keras  Religius bersahabat
Program rutinitas	ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, bermain.	Kran air, lap tangan, bekal, alat bermain	Observasi		
	KEGIATAN PENUTUP - Berdo'a sesudah makan - Mengulang kegiatan dalam sehari - Pesan-pesan - Doa, pulang		Percakapan		Komunikatif

Salamkanci, 22 Februari 2014

Mengetahui  
Kepala BA



Siti Munawaroh

Guru Kelas

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ra'yatul Fachiroh'.

Ra'yatul Fachiroh

**Lampiran II**

**Rencana Kegiatan Harian  
(RKH) Siklus II**

Kelompok : B  
Semester : 2  
Minggu ke- : 5  
Hari/Tgl : Senin, 24 Maret 2014  
Waktu : 07.00 – 10.00

Tema : Pekerjaan  
Sub Tema : Macam pekerjaan

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
NAM.11. Doa menengok orang sakit SOSEM 4. Bercerita bermain bersama teman	KEGIATAN AWAL - Berbaris, senam, masuk kelas, salam, do'a, asmaul husna, surat pendek - Bercerita ketika dia di rumah bermain dengan teman-temannya	Buku panduan PAI	Observasi  Observasi		Religius  komunikatif
FM. 30. Meniru membuat garis tegak lengkung dasar miring dan lain-lain KOG.4. Memasangkan benda sesuai pasangannya B.10. Menyebutkan/menjawab pertanyaan sederhana	KEGIATAN INTI - PT. Mencontoh/meniru gambar huruf dari kata petani, guru, polisi - PT. Memasangkan gambar pekerjaan sesuai dengan tugasnya. - TJ. Macam-macam pekerjaan	Kartu huruf  LKS/ Majalah  Gambar Profesi	Unjuk kerja  Penugasan  Observasi		Kerja keras  Tanya jawab  komunikatif
Pembiasaan/ rutinitas	ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, bermain.	Kran air, lap tangan, bekal, alat bermain			
	KEGIATAN PENUTUP - Pesan-pesan - Mengulas materi - Pesan-pesan - Do'a, salam, pulang	Kartu Huruf	Unjuk Kerja		mandiri

Salamkanci, 3 Maret 2014

Mengetahui  
Kepala BA



Siti Munawaroh

Guru Kelas

Ra'yatul Fachiroh

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Frekuensi (%)		
		B	C	K
1.	Memperhatikan			
2.	Keaktifan bertanya			
3.	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru			
4.	Dapat menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan benar			
5.	Dapat memahami materi yang dibahas			



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**

No.	Nama Siswa	Jml. Soal	Jawaban		Skor/ Nilai
			Benar	Salah	
1	Alez Robin Harsoyo				
2	Ahmad Nur Latif				
3	Naufal Faruq Al Latif				
4	M. Rehan				
5	Fajar Satriatama				
6	Haritsa Halwa Adini				
7	Danu Prasetyo				
8	Nailu Syifa				
9	Deni Candra				
10	Lusmi Luna Triana				
11	M. Bagus Nibras				
12	Salsa				
13	Desna Rizki Nadilla				
14	Yogo Prasetyo				
15	Bilqis Khoiruz Zain				
16	Kamila Rahmadhani				
17	M. Rizki				
<b>Jumlah</b>					
<b>Rata-Rata</b>					



**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

<b>KEGIATAN</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>WAKTU</b>
Pra Tindakan	Senin, 17 Februari 2014	07.00 – 10.00
Tindakan Siklus I	Senin, 24 Februari 2014	07.00 – 10.00
Tindakan Siklus II	Senin, 3 Maret 2014	07.00 – 10.00



## CURRICULUM VITAE

### A. Data Diri

Nama : Ra'yatul Fachiroh  
 Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 1 Mei 1972  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Alamat : Wonolelo, Bandongan  
 Kabupaten Magelang  
 Nomor Telp/HP : -  
 Pekerjaan : Guru  
 Unit Kerja : BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan  
 Kab. Magelang

### B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun Lulus	Sekolah	Jurusan
1	D2	2005	IKIP PGRI Semarang	PGTK
2	SLTA	1991	MAN 1 Kota Magelang	-
3	SLTP	1988	MTs N Kaliangkrik	-
4	MI	1985	Al Huda Kaliangkrik	-

# BA AISYIYAH SALAMKANCI

Alamat: Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang

---

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 34/KBA/BA\_SLK/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh  
Jabatan : Kepala BA  
Unit Kerja : BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Ra'yatul Fachiroh  
NIM : 12485183  
Kelas : DMS-I  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami, BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan 15 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 12 Februari 2014

Kepala BA



# BA AISYIYAH SALAMKANCI

Alamat: Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang

---

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 54/KBA/BA\_SLK/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh  
Jabatan : Kepala BA  
Unit Kerja : BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Ra'yatul Fachiroh  
NIM : 12485183  
Kelas : DMS-I  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami, BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan 12 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 27 April 2014  
Kepala BA



Kepada:  
Yth. Ketua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Munawaroh  
Jabatan : Guru Kelompok A  
Tempat Mengajar : BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan  
Alamat Sekolah : Salamkanci Bandongan  
Kabupaten Magelang

Menyatakan bersedia berperan sebagai Kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Ra'yatul Fachiroh  
NIM : 12485183  
Kelas : DMS-I  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami, BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan 12 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014".

Demikian, agar pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 13 Februari 2014

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Kolaborator



Siti Munawaroh

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Munawaroh'.


Siti Munawaroh

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ra'yatul Fachiroh  
 Nomor Induk : 12485183  
 Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd  
 Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014".  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 - 01 - 2014	1	Pengajuan Judul Skripsi	
2	01 - 02 - 2014	2	Konsultasi Proposal Skripsi	
3	23 - 02 - 2014	3	Seminar Proposal Skripsi	
4	01 - 03 - 2014	4	Bimbingan Penulisan Bab II, III, dan IV	
5	12 - 04 - 2014	5	Bimbingan Bab II, II dan IV	
6	19 - 04 - 2014	6	ACC Naskah Bab I, II, III, dan IV untuk dimunaqosyahkan	

Yogyakarta, 19 April 2014  
 Pembimbing

  
 Dr. Imam Machali, M.Pd.  
 NIP. 196603051994031003



Lampiran XI

Foto Kegiatan



### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ra'yatul Fachiroh  
Nomor Induk : 12485183  
Jurusan : PGMI  
Semester : V  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Kartu Huruf Di Kelompok B BA Aisyiyah Salamkanci Bandongan Magelang Tahun 2013/2014.

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : Ahad, 23 Februari 2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator



Dr. Imam Machali, M.Pd.  
NIP. 19660305 199403 1 003